

Studi Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pemain Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok

Patrismarlindo¹, Yuni Astuti², Damrah³, Haripah Lawanis⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: patrismarlindo070301@gmail.com¹, yuniastuti@fik.unp.ac.id², damrahburhan@gmail.com³, haripahlawanis.hl@gmail.com⁴

JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.92026.0099>.

Kata Kunci : Bolavoli, Teknik dasar bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan Teknik dasar bolavoli di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bolavoli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret di lapangan bola voli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang aktif mengikuti latihan dan terdaftar sebanyak 25 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 25 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli yang terdiri dari teknik dasar servis, teknik passing bawah dan passing atas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Kemampuan teknik dasar bolavoli, dari 14 orang pemain putera hanya 1 orang pemain (7,14%) kategori baik sekali, 4 orang (28,57%) kategori baik, 5 orang pemain (35,71%) kategori sedang dan 4 orang pemain (28,57%) kategori kurang. (2) Kemampuan teknik dasar bolavoli, dari 11 orang pemain puteri, tidak ada kategori baik sekali, 4 orang (36,36%) kategori baik, 5 orang pemain (45,45%) kategori sedang, 1 orang pemain (9,09%) kategori kurang dan 1 orang (9,09%) pula kategori kurang sekali.

Keywords : Volleyball, Basic volleyball techniques

Abstract : The problem in this study is that the level of basic volleyball skills among students at SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti, Solok Regency, is not yet known. Therefore, the purpose of this study was to determine the level of basic volleyball technique skills of students at SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti, Solok Regency. This research employed a descriptive design. The study was conducted in March at the volleyball court of SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti, Solok Regency. The population consisted of 25 players who actively participated in training and were officially registered. The sampling technique used was total sampling (census), resulting in a sample size of 25 players. Data were collected by measuring basic volleyball techniques, which included serving, forearm passing, and overhead passing. The data were analyzed using descriptive statistical analysis in the form of percentages. The results showed that: (1) among 14 male players, 1 player (7.14%) was categorized as very good, 4 players (28.57%) as good, 5 players (35.71%) as moderate, and 4 players (28.57%) as poor; (2) among 11 female players, none were categorized as very good, 4 players (36.36%) were categorized as good, 5 players (45.45%) as moderate, 1 player (9.09%) as poor, and 1 player (9.09%) as very poor.

PENDAHULUAN

Upaya untuk mengubah atau mematangkan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui pembinaan dengan kegiatan olahraga pada generasi muda (Astuti, Y, 2017)

Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur dan terencana dengantujuan untuk meningkatkan, membina, dan mengembangkan kemampuan fisik, mental, serta aspek sosial seseorang (Asnaldi, 2016).

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya Khairi, Z., Asnaldi, A., & Sepriani, R. (2024).

"Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencampai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target". Rahmat, F. A., Asnaldi, A., Yulifri, Y., & Putra, A. N. (2023).

Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan atau diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Pembinaan olahraga dalam pendidikan di sekolah dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk memberi kesempatan pada siswa yang memiliki bakat dan minat dalam suatu cabang olahraga, salah satunya cabang olahraga yang banyak diminati di sekolah

adalah cabang olahraga permainan bolavoli.

Permainan bolavoli menurut Nuril Ahmadi (2007) merupakan "suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli".

Suhadi (2014) menjelaskan bahwa permainan bolavoli pada hakikatnya adalah "memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan.

Tujuan pembinaan olahraga adalah agar para siswa dapat mencapai prestasi. Untuk meraih prestasi olahraga kompetitif minimal ada 4 (empat) unsur atau komponen utama yang dibutuhkan oleh seorang atlet/pemain yang dikemukakan oleh Syaruddin (2011) adalah "kondisi fisik, teknik, taktik dan mental".

Sesuai dengan pendapat ini, maka salah satu komponen utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolavoli adalah penguasaan teknik yang baik.

Karena permainan bolavoli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas dan bila tidak menguasai teknik dengan baik (sempurna) akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik menurut Erianti & Astuti, Yuni (2019) yang harus dikuasai oleh seorang pemain yaitu "servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*".

Servis adalah merupakan pukulan pertama untuk memulai permainan, namun sesuai dengan perkembangan dan kemajuan permainan bolavoli, maka servis sudah dijadikan sebagai serangan pertama yang

dapat menghasilkan angka.

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bachtiar dkk (2001) servis adalah "Pukulan permulaan untuk memulai permainan, sesuai dengan peningkatan mutu permainan servis sudah merupakan serangan untuk mematikan bola di pihak lawan atau supaya lawan tidak dapat menerima bola dengan baik".

Karena kedudukan servis begitu penting dalam menyerang untuk memperoleh angka, maka pelatih menciptakan bermacam-macam servis dalam permainan bolavoli. Ada beberapa macam *service* dalam permainan bolavoli, di antaranya adalah *service* tangan bawah (*underhand service*), dan *service* atas kepala (*overhead service*)

Passing dalam permainan bolavoli menurut Bachtiar dkk (2001) merupakan suatu teknik yang tujuannya adalah "untuk mengoper bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimain kembali sebagai langkah awal menyusun pola serangan".

Passing dalam permainan bolavoli ada dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Teknik *smash* (*spike*) yaitu pukulan utama dalam penyerangan untuk mencapai kemenangan, sedangkan *block* adalah benteng pertahanan utama untuk menangkis serangan lawan.

Passing bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli yang wajib dikuasai oleh setiap pemain (Komalasari, I., & Budi, B., 2023).

Passing bawah adalah bagian dari teknik dasar bolavoli yang digunakan untuk menerima dan mengontrol bola dalam permainan (Saputra, M. I., & Gazali, N., 2023). *Passing* bawah merupakan keterampilan dasar yang digunakan untuk menerima bola dari servis atau serangan lawan (Pradana, A. P., & Winarno, M. E.,

2023).

Berdasarkan kutipan di atas, di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok telah dilakukan pembinaan olahraga permainan bolavoli melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yang dilatih oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Adapun waktu latihan dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu hari Rabu dan Sabtu bertempat di lapangan bolavoli yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

Dari uraian di atas, tentunya semua latihan teknik bolavoli yang diberikan oleh guru PJOK sebagai pelatih dapat meningkatkan kemampuan teknik bolavoli pemain secara maksimal.

Hal ini mengingat bahwa dari semua teknik bolavoli tersebut akan direalisasikan dalam permainan. Misalnya servis sudah dikatakan sebagai serangan pertama untuk menghasilkan poin/angka.

Passing adalah fondasi utama yang menentukan kualitas seluruh rangkaian permainan. *passing* adalah "sentuhan pertama" setelah menerima servis atau serangan lawan, yang bertujuan untuk mengontrol bola dan mengarahkannya dengan tepat kepada *setter*.

Para ahli juga mengatakan bahwa *passing* yang akurat memungkinkan *setter* memiliki banyak pilihan untuk mengatur serangan yang variatif dan mematikan. Sebaliknya, *passing* yang buruk akan membuat bola tidak terkontrol, menyulitkan *setter* untuk memberikan umpan yang ideal, bahkan seringkali berujung pada bola mati atau poin bagi lawan.

Menurut Putro dan Anung Probo Ismoko (2017) *passing* adalah awal sentuhan bola atau usaha yang dilakukan seorang pemain untuk memainkan bola yang datang di dalam

daerahnya sendiri dengan menggunakan cara tertentu untuk dimainkan oleh teman seregunya yang biasanya di sebut dengan pengumpaan (*tosser*) untuk diumpankan ke *smasher* sebagai serangan ke regu lawan.

Selanjutnya *smash* merupakan teknik mematkan atau pukulan keras, tajam menghujam ke lapangan permainan lawan untuk memperoleh angka dalam meraih kemenangan, sedangkan teknik block berguna untuk mengantisipasi serangan pemain lawan. Semua teknik bolavoli tersebut harus dikuasai dengan baik oleh pemain bolavoli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Berdasarkan pengamatan penulis beberapa kali latihan di lapangan, serta wawancara dengan guru PJOK sebagai pelatih bolavoli, memang kemampuan teknik bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler belum mencapai hasil secara maksimal.

Hal ini terbukti uji coba dan turnamen yang diikuti, SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok selalu menunjukkan tingginya frekuensi kesalahan dalam penguasaan teknik bolavolinya. Servis yang dilakukan tidak menghasilkan angka karena pukulan bola tidak tepat sasaran.

Begitu juga dengan teknik *passing* (baik *passing* bawah maupun *passing* atas), seperti posisi tubuh dan kuda-kuda yang tidak stabil/tidak siap menerima bola, pergerakan lengan yang terlalu tinggi/tidak sejajar dengan bahu, dan ketidakakuratan arah bola.

Selanjutnya teknik *smash* belum mereka kuasai dengan baik, terlihat dari penggunaan kekuatan yang tidak maksimal, pandangan mata yang tidak fokus pada datangnya bola dan lompatan masih rendah, yang mengakibatkan bola sering gagal dipukul pada titik tertinggi menyebabkan bola sering membentur net.

Begitu juga dengan mengantisipasi serangan pemain lawan dengan teknik block, posisi jari-jari tangan terlalu renggang, lompatan kadang-kadang terlambat, sehingga bola leluasa masuk ke lapangan pertahanan sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini penulis menduga bahwa kemampuan teknik bolavoli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok belum begitu baik.

Benar atau tidaknya kenyataan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang kemampuan teknik bolavoli pemain bolavoli di bolavoli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok tersebut, dengan suatu harapan dapat dijadikan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, khusus pada cabang olahraga permainan bolavoli untuk masa-masa yang akan datang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya.

Arikunto S. (2016) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel".

Populasi penelitian adalah seluruh pemain bolavoli SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang aktif mengikuti latihan dan terdaftar sebagai pemain bolavoli.

Adapun jumlah pemain tersebut yakni sebanyak 25 orang pemain, dengan rincian 14 orang pemain bolavoli putera dan 11 orang pemain puteri. Dengan demikian jumlah populasi adalah sebanyak 25 orang.

Karena jumlah populasi penelitian relatif sedikit jumlahnya kecil, maka teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang pemain SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan Teknik dasar bolavoli yang meliputi: kemampuan servis, kemampuan passing bawah dan kemampuan passing atas.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan visualisasi grafik untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan teknik dasar bolavoli siswa.

HASIL

1. Kemampuan Teknik dasar servis bawah Bolavoli Siswa Putra

Tabel . Data Kemampuan Servis Bawah

Kategori	Kelas Interval	fa	fa
Baik Sekali	> 30	0	0
Baik	27 – 30	5	35,71
Sedang	24 – 26	6	42,86
Kurang	22 – 23	2	14,29
Kurang Sekali	< 22	1	7,14
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari 14 orang pemain bolavoli putera yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka ditemukan kemampuan teknik servis bawah, untuk kategori baik sekali tidak ada satu orang pun yang memilikinya, untuk kategori baik adalah 5 orang (35,71%) dan kategori sedang ada 6 orang (42,86%). Sedangkan kategori kurang

ditemukan 2 orang (14,29%), dan kategori kurang sekali hanya 1 orang (7,14%).

2. Kemampuan Teknik Servis Bawah Pemain Bolavoli Puteri

Tabel 3. Hasil Data Kemampuan Servis Bawah

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 27	0	0
Baik	24 – 27	5	45,45
Sedang	21 – 23	3	27,27
Kurang	17 – 20	2	18,18
Kurang Sekali	< 17	1	9,09
Jumlah		11	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Disimpulkan bahwa pemain bolavoli puteri di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang memiliki kemampuan teknik servis bawah dengan skor di atas kelompok rata-rata adalah sebanyak 6 orang (54,55%) dan skor dalam kelompok rata-rata hanya ada 1 orang (9,09%). Sedangkan untuk skor di bawah kelompok rata-rata yakni 4 orang (36,36%).



Gambar 1. Pelaksanaan servis bolavoli

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah/atas sebanyak 6 kali.. Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi

3. Kemampuan *Passing* Bawah Pemain Bolavoli Putera

Tabel 4. Data *Passing* Bawah Pemain Bolavoli Putera

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 76	1	7,14
Baik	64 – 76	4	28,57
Sedang	53 – 63	6	42,86
Kurang	41 – 52	1	7,14
Kurang Sekali	< 41	2	14,29
Jumlah		14	100

Dari 14 orang pemain bolavoli putera di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang memiliki kemampuan *passing* bawah dengan kategori baik sekali hanya 1 orang (7,14%),

Kategori baik yaitu 4 orang (28,57%), dan kategori sedang yaitu 6 orang (42,86%). Untuk kategori kurang ada 1 orang (7,14%) dan kategori kurang sekali ada 2 orang (14,29%).

4. Kemampuan *Passing* Bawah Pemain Bolavoli Puteri

Tabel 4. Hasil Data *Passing* Bawah Pemain Bolavoli Puteri

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 51	0	0
Baik	47 – 51	5	45,45
Sedang	42 – 46	2	18,18
Kurang	37 – 41	4	36,36
Kurang Sekali	< 37	0	0
Jumlah		11	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari 11 orang pemain bolavoli puteri di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang memiliki kemampuan *passing* bawah dengan kategori baik sekali tidak ada satu orang pun yang memilikinya, untuk kemampuan *passing* bawah bolavoli kategori baik adalah 5 orang (45,45%), dan kategori

sedang ditemukan 2 orang (18,18%). Selanjutnya untuk kategori kurang yaitu ada 4 orang (36,36%) dan kategori kurang sekali tidak ada satu orang pun yang memilikinya.



Gambar 2. Pelaksanaan *Passing* bawah bolavoli

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Testi berdiri di depan tembok dan berada di belakang garis menghadap ke tembok sasaran. testi melempar bola ke tembok atau dinding sasaran.

Dari pantulan bola yang dilemparkan, selanjutnya testi mem-voli secara berulang-ulang ke arah tembok sasaran, selama 30 detik. selanjutnya bola dilempar kembali ke tembok sasaran dan divoli secara berulang-ulang. Tes dilakukan sebanyak 3 kali 30 detik

5. Kemampuan *Passing* Atas Pemain Bolavoli Putera

Tabel 6. Hasil Data Kemampuan *Passing* Atas Pemain Bolavoli Putera

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 80	1	7,14
Baik	65 – 80	4	28,57
Sedang	50 – 64	4	28,57
Kurang	35 – 49	5	35,71
Kurang Sekali	< 35	0	0,00
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari 14 orang pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, yang memiliki *passing* atas kategori baik sekali ada 1 orang (7,14%), untuk kategori baik yaitu 4 orang (28,57%) dan kategori sedang juga 4 orang (28,57%).

Selanjutnya kategori kurang yakni 5 orang (35,71%) dan kemampuan *passing* atas kategori kurang sekali tidak ada satu orang pun yang memilikinya

6. Kemampuan *Passing* Atas Pemain Bolavoli Puteri

Tabel 7. Hasil Data Kemampuan *Passing* Atas Pemain Bolavoli Puteri

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 44	1	9,09
Baik	36 – 44	0	0
Sedang	28 – 35	7	63,64
Kurang	20 – 27	3	27,27
Kurang Sekali	< 20	0	0
Jumlah		11	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari 11 orang pemain bolavoli puteri di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, pemain yang memiliki *passing* atas untuk kategori baik sekali hanya 1 orang (9,09%),

Kategori baik tidak ada satu orang pun yang memilikinya dan untuk kategori sedang yakni 7 orang (63,64%). Selanjutnya untuk kategori kurang ditemukan 3 orang (27,27%) dan kategori kurang sekali tidak ada.



Gambar 2. Pelaksanaan *Passing* atas

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Testi berdiri di depan tembok dan berada di belakang garis menghadap ke tembok sasaran. testi melempar bola ke tembok atau dinding sasaran.

Dari pantulan bola yang dilemparkan, selanjutnya testi mem-voli secara berulang-ulang ke arah tembok sasaran, selama 30 detik. selanjutnya bola dilempar kembali ke tembok sasaran dan divoli secara berulang-ulang. Tes dilakukan sebanyak 3 kali 30 detik

7. Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putera

Tabel 8. Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pemain Putera

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 59	1	7,14
Baik	53 – 59	4	28,57
Sedang	47 – 52	5	35,71
Kurang	41 – 46	4	28,57
Kurang Sekali	< 41	0	0
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Ditemukan yang memiliki kemampuan teknik dasar bolavoli untuk kategori baik sekali ditemukan hanya 1 orang (7,14%), kemampuan teknik dasar bolavoli untuk kategori baik yaitu sebanyak 4 orang (28,57%) dan kemampuan teknik dasar bolavoli untuk kategori sedang ditemukan sebanyak 5 orang (35,71%).

8. Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pemain Puteri

Tabel 9. Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Pemain Puteri

Kategori	Kelas Interval	Fa	Fr
Baik Sekali	> 61	0	0
Baik	54 – 61	4	36,36
Sedang	46 – 53	5	45,45
Kurang	39 – 45	1	9,09
Kurang Sekali	< 39	1	9,09
Jumlah		11	100

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari 11 orang pemain bolavoli puteri di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, ditemukan yang memiliki kemampuan teknik dasar bolavoli untuk kategori baik sekali tidak ada, untuk kategori baik yaitu 4 orang (36,36%) dan untuk kategori sedang adalah 5 orang (45,45%). Selanjutnya untuk kategori kurang yakni hanya 1 orang (9,09%) dan kategori kurang sekali juga 1 orang (9,09%).

PEMBAHASAN

Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi servis, passing bawah, dan smash yang harus dikuasai pemain dalam permainan (Firmansyah, I. F., Fauzi, M. S., & Saiin, M., 2022).

Teknik dasar bolavoli terdiri dari beberapa keterampilan seperti servis, passing atas, passing bawah, dan smash yang menjadi indikator kemampuan bermain (Rahmi, S., (2023).

Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi servis, passing, smash, dan blok yang harus dikuasai untuk mencapai prestasi optimal (Palinata, Y. J., 2022).

Penguasaan teknik dalam permainan bolavoli sangatlah penting, karena menurut Erianti (2019) "Seni dalam permainan bolavoli terlihat dalam pemain yang sudah menguasai teknik tinggi hingga menyerupai akrobatik dengan pukulan-pukulan dan tipu muslihat yang akan membuat penonton terpesona dalam menyaksikannya".

Artinya permainan semakin menakutkan apabila pemain telah menguasai teknik-teknik bolavoli dengan baik, sehingga penampilan teknik yang mereka lakukan penuh dengan tipu muslihat.

Penguasaan teknik ini juga harus dikuasai juga oleh pemain SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, yang

dimaksud dengan teknik dalam penelitian ini adalah teknik dasar bolavoli yang meliputi teknik servis bawah, *passing* bawah, *passing* atas.

Artinya dalam penelitian kemampuan teknik dasar bolavoli adalah gabungan dari ketiga teknik tersebut dan merupakan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dasar bolavoli di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Syafruddin (2011) "teknik dapat diartikan sebagai cara". Sesuai dengan pendapat ini maka yang dimaksud dengan teknik dasar bolavoli adalah cara-cara yang dilakukan suatu gerakan dengan tujuan tertentu, Misalnya cara melakukan servis bawah pukulan untuk memulai permainan dan sudah merupakan serangan awal untuk mendapatkan poin.

Teknik *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan tim dari serangan lawan yang datang bolanya terlalu keras, *passing* atas adalah untuk mengumpan bola ke dalam membangun serangan.

Passing bawah adalah teknik dalam bolavoli yang digunakan untuk mengontrol bola pertama guna memulai serangan (Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R., 2019).

Passing bawah merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar pemain dalam menerima dan mengarahkan bola (Nugraha, J., & Sanga Dwi, D. R. A., 2024).

Ketika pengambilan data ketiga teknik tersebut, terlihat banyak pemain melakukan kesalahan teknik, misalnya pada saat melakukan servis, lambungan bola, ayunan lengan dan perkenaan tangan dengan bola tidak tepat dan terlalu jauh dari jangkauan.

Dilihat waktu melakukan *passing* bawah lengan kurang datar dan ayunan lengan

terlalu tinggi, begitu juga dengan passing atas, dorongan lengan terlalu lemah, jari-jari tangan kurang kuat dan kurang sampai ke sasaran yang ditentukan.

Sesuai dengan uraian di atas, maka teknik/cara dalam melakukan ketika teknik tersebut perlu lebih giat lagi latihan dengan cara atau langkah-langkah yang benar. Selain latihan teknik bolavoli dan masih banyak factor pendukung atau yang mempengaruhinya kemampuan teknik seseorang, yaitu dipengaruhi oleh komponen-komponen kondisi fisik yang prima seperti daya tahan kekuatan otot lengan, kelincahan, kekuatan, kelenturan, koordinasi, keseimbangan.

Selanjutnya mental seperti percaya diri, motivasi atau keinginan yang tinggi dari dalam diri pemain adalah berlatih, sarana dan prasarana pendukung yang digunakan dalam proses latihan, dan metode latihan serta lingkungan tempat berlatih

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan tentang kemampuan teknik dasar pemain bolavoli di SMP Negeri 4 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok: (1) Kemampuan teknik dasar bolavoli, dari 14 orang pemain putera hanya 1 orang (7,14%) kategori baik sekali,

4 orang (28,57%) kategori baik, 5 orang (35,71%) kategori sedang dan 4 orang (28,57%) kategori kurang. (2) Kemampuan teknik dasar bolavoli, dari 11 orang pemain puteri, tidak ada kategori baik sekali,

4 orang (36,36%) kategori baik, 5 orang (45,45%) kategori sedang, 1 orang (9,09%) kategori kurang dan 1 orang (9,09%) kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A. (2016). Hubungan pendekatan latihan massed practice dan distributed practice terhadap ketepatan pukulan lob pemain bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 1(2), 20-26.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh metode drill dan metode bermain terhadap keterampilan bermain bola voli mini (studi eksperimen pada siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01-16.
- Khairi, Z., Asnaldi, A., & Sepriani, R. (2024). Tinjauan Daya Tahan Kecepatan dan Kekuatan Para Petarung Cabang Olahraga Tarung Derajat di Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 7(4).
- Rahmat, F. A., Asnaldi, A., Yulifri, Y., & Putra, A. N. (2023). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 6(3), 149-155.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Nuril. (2017). *Panduan olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka.
- Bachtiar, dkk (2001). *Permainan Besar II Bolavoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Erianti & Astuti, Yuni (2019). *Bolavoli*.

- Padang: Sukabina Press.
- Erianti (2019). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Putro, Danang Endarto dan Anung Probo Ismoko (2017). *Teknik Dasar Bola Voli*. Pacitan:LPPM Press STKIP PGRI Pacitan
- Suhadi. (2014). *Teknik dasar permainan bolavoli*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- Komalasari, I., & Budi, B. (2023). *Upaya meningkatkan ketepatan passing bawah dalam permainan bolavoli melalui model latihan drill*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 14(5).
- Saputra, M. I., & Gazali, N. (2023). *Peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode drill*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(4), 331–340.
- Pradana, A. P., & Winarno, M. E. (2023). *Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah dengan strategi kombinasi massed practice dan distributed practice*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 14(4).
- Firmansyah, I. F., Fauzi, M. S., & Saiin, M. (2022). *Analisis teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Samarinda*. Borneo Physical Education Journal.
- Rahmi, S. (2023). *Studi deskriptif tentang penguasaan teknik dasar permainan bola voli siswa ekstrakurikuler*. Jurnal Dunia Pendidikan, 6(4).
- Palinata, Y. J. (2022). *Profil keterampilan servis tim voli*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1).
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2019). *Penggunaan modifikasi permainan bolavoli untuk meningkatkan kemampuan passing bawah*. Jurnal Pendidikan Olah Raga, 9(1).
- Nugraha, J., & Sanga Dwi, D. R. A. (2024). *Model latihan passing bawah bola voli*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.